

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hanya kontrol diri yang mempunyai hubungan negatif dengan Perilaku seksual pranikah pada remaja akhir. Sedangkan untuk variabel pengetahuan Kesehatan reproduksi tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku seksual pranikah. Hal ini dibuktikan dengan melihat antara variabel Pengetahuan Kesehatan reproduksi dengan Perilaku seksual pranikah tidak memiliki hubungan yang negatif atau berpengaruh secara signifikan dengan nilai korelasi $r = -0,146$, $p = 0,13 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel Kontrol diri memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Perilaku seksual pranikah pada remaja akhir dengan nilai korelasi $r = -0,378$ dan $p = 0,00 < 0,05$.

Hal ini menjelaskan semakin tinggi Kontrol diri maka akan semakin rendah Perilaku seksual pranikah. Sebaliknya apabila Kontrol diri semakin rendah maka Perilaku seksual pranikah akan semakin tinggi. Adapun nilai korelasi yang diperoleh antara Kontrol diri dengan Perilaku seksual pranikah pada remaja akhir yang berusia 16-18 tahun adalah sebesar 9,66 dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Dengan kontrol diri memiliki sumbangan terhadap perilaku seksual pranikah sebesar 14,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, bahwa peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk orang tua memberikan pengawasan yang lebih optimal kepada anak, mengenai hal-hal yang negatif atau yang bisa membawa dampak negatif terutama mengenai seks bebas sedini mungkin dan melakukan kontrol terhadap pergaulan remaja di lingkungan maupun dengan teman sebayanya. Sedangkan untuk pengetahuan tidak lebih penting dibandingkan dengan kontrol diri.

2. Bagi subjek

Bagi remaja lebih meningkatkan kemampuan untuk mengontrol diri dari sesuatu yang berlebihan. Lebih baik mendapatkan informasi atau ingin mencari informasi yaitu dengan bertanya kepada orang tua, guru atau orang-orang yang lebih paham mengenai masalah-masalah perilaku seks pranikah. Jangan hanya menerima informasi yang belum tentu kebenarannya agar remaja bisa mengontrol diri mereka dari pergaulan yang ada lingkungan sekitarnya. Karena dengan mengontrol diri sangat mempengaruhi individu untuk terhindari dari hal-hal yang menyimpang terutama perilaku seksual pranikah dan pengetahuan Kesehatan reproduksi tidak secara langsung mempengaruhi perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan Pengetahuan Kesehatan reproduksi dan kontrol diri dengan Perilaku seksual pranikah pada remaja. Dan diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya untuk menggunakan metode yang lain, seperti metode wawancara langsung terhadap responden.